

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat belajar yang bersifat formal. Menurut Daryanto (1997) sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sedangkan menurut Zanti Arbi dalam buku Made Pidarta tahun 1997 sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menulis dan belajar berperilaku baik. Menurut Undang-Undang No. 2 tahun 1989, sekolah merupakan satuan pendidikan yang berjenjang dan berkelanjutan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.

Jenjang pendidikan/sekolah di Indonesia terdiri dari pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/SLB, dan Perguruan Tinggi. Sekolah Luar Biasa adalah lembaga pendidikan disediakan untuk anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus. Menurut data dari Sakernas yang dikeluarkan oleh

Badan Pusat Statistik tahun 2016 terdapat 12,15% (sekitar 22,8 juta orang) anak berkebutuhan khusus di Indonesia, 1,87% mengalami cacat berat dan 10,29% cacat ringan. Anak-anak berkebutuhan khusus ini termasuk tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, lamban belajar, autis, memiliki gangguan motorik, menjadi korban penyalahgunaan narkoba, obat terlarang dan zat adiktif lain, memiliki kelainan lain (PP No.17 Tahun 2010 Pasal 129 ayat 3).

Sekolah Luar Biasa juga banyak terdapat di Kota Padang. Menurut data yang dihimpun dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 bahwa di Kota Padang terdapat 38 Sekolah Luar Biasa yang tersebar di seluruh wilayah Kota Padang. Tetapi saat dilakukan observasi di lapangan hanya ditemukan 30 Sekolah Luar Biasa. Hal ini disebabkan adanya beberapa sekolah yang telah pindah tempat. Selain itu terdapat beberapa sekolah yang saat dicari ke lokasi tidak ada dan alamatnya tidak jelas. Disebabkan adanya kesenjangan informasi ini maka harus ada sebuah alat bantu agar pengguna mendapatkan informasi yang akurat mengenai Sekolah Luar Biasa di Kota Padang. Alat bantu informasi ini dinamakan direktori. Sebelum melakukan observasi ke lapangan, penulis merujuk kepada data yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat antara lain NPSN, NSS, alamat, status sekolah, pengelola, no. telp, luas tanah, jumlah lokal, jumlah siswa. Untuk mendapatkan informasi tersebut penulis melakukan observasi langsung ke lapangan. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa data yang tidak sesuai. Untuk memberikan data yang lebih akurat maka

dibuatlah direktori Sekolah Luar Biasa di Kota Padang ini. Dengan adanya direktori ini masyarakat akan mengetahui NPSN, NSS, nama Sekolah Luar Biasa, alamat, kepala sekolah, status sekolah, no.telp, jumlah lokal, jumlah siswa, fasilitas sekolah, luas tanah ditambah informasi mengenai keterampilan yang diajarkan, foto dan kode barcode sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang di atas maka penulis terinspirasi untuk membuat sebuah tugas akhir dan produk dengan judul direktori Sekolah Luar Biasa di Kota Padang.

### A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana bentuk rancangan direktori Sekolah Luar Biasa di Kota Padang.

### B. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah direktori Sekolah Luar Biasa di kota Padang yang valid, efektif, dan praktis agar memudahkan pengguna dalam menelusur informasi tentang Sekolah Luar Biasa di Kota Padang.

### D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam bentuk buku dengan ukuran kertas A5. Di dalam produk terdapat NISN, NSS, nama Sekolah Luar Biasa, alamat, kepala sekolah, status sekolah, nomor telepon lokal, jumlah siswa, keterampilan yang diajarkan, fasilitas sekolah, luas tanah, foto dan kode barcode sekolah.

### E. Pentingnya Pengembangan

Pembuatan produk ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam penelusuran informasi mengenai Sekolah Luar Biasa di Kota Padang.

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

## F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadinya kesalahan yang memiliki peluang ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pemakai produk, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang perlu diberikan batasan sebagai berikut.

**Direktori** :Buku rujukan yang berisi informasi mengenai nama lengkap, alamat telepon, kegiatan/profesi, seseorang atau suatu lembaga. Direktori merupakan daftar nama lembaga dalam bidang tertentu yang disusun secara alfabetis, golongan ilmu dan lainnya untuk memudahkan komunikasi (Lasa HS, 1998)

**Sekolah Luar Biasa** :Lembaga pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik yang menyandang kelainan intelektual, perilaku dan sosial untuk mampu membangun sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota

masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan (Penunjuk Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1993)

**UIN IMAM BONJOL PADANG**

## G. Metode pengembangan

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Development Research). Penelitian Pengembangan (Development Research) adalah suatu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010). Jadi, dalam penelitian ini akan dibuat sebuah produk yaitu direktori Sekolah Luar Biasa dalam bentuk buku.

### 2. Prosedur Pengembangan

Prosedur Penelitian/Pengembangan berupa:

#### a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan analisis terhadap kebutuhan pengguna terhadap produk yang akan dibuat. Peneliti akan membuat rancangan direktori Sekolah Luar Biasa di Kota Padang dengan menganalisis kebutuhan masyarakat

yang membutuhkan informasi tentang Sekolah Luar Biasa di kota Padang dengan cara mewawancarai dan penyebaran angket (terlampir) terhadap 15 orang anggota

masyarakat Kota Padang diantaranya bernama Intan Permatasari, Meri Susanti, Dewi Karmasari, Firman Arifin, Arha Melina, Yuliani, Jihar Sudarman, Adi

Gunawan, Ismed, Basri, Cece Maya, Randi Chandra, Helmi Yusnaini, Kurnia Sari dan Junaidi. Poin yang ditanyakan dalam angket antara lain apakah buku direktori

ini dapat dijadikan rujukan dalam mencari informasi mengenai SLB di Kota Padang, apakah deskripsi yang merincikan NPSN, NSS, nama sekolah luar biasa

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

alamat, kepala sekolah, status sekolah, no.telp, jumlah lokal, jumlah siswa, jumlah guru, keterampilan yang diajarkan, fasilitas sekolah dan luas tanah diperlukan serta apakah foto dan kode barcode juga diperlukan dalam pembuatan direktori ini .

#### b. Rancangan model Produk

Dalam merancang produk ini penulis akan berkolaborasi atau berdiskusi dengan pembimbing baik pembimbing 1 maupun pembimbing 2. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi langsung ke Sekolah Luar Biasa di Kota Padang. Produk yang dirancang adalah dalam bentuk buku cetak dengan ukuran kertas A5.

#### c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Produk yang telah dirancang akan disusun dalam format direktori yang berisi data tentang NSS, nama sekolah luar biasa, alamat, kepala sekolah, status sekolah, no.telp, jumlah lokal, jumlah siswa, keterampilan yang diajarkan, fasilitas sekolah, luas tanah. Adapun teknik pengumpulan data melalui

observasi langsung ke Sekolah Luar Biasa di Kota Padang. Untuk mengukur kevalidan produk yang dibuat penulis menggunakan angket. Angket berisi butir pertanyaan yang akan dijawab oleh pengguna yang membutuhkan informasi mengenai sekolah luar biasa di Kota Padang ini

#### d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Produk yang telah dibuat akan diuji untuk menetapkan tingkat keefektifan berguna atau tidaknya suatu produk, serta keefisienan dan ketertarikan pengguna

akan produk yang dihasilkan. Untuk itu, perlu dilakukan ujicoba dengan penyebaran angket kepada pengguna nantinya.

### 1. Desain Uji coba

Uji coba produk penulis dilakukan terhadap 15 orang masyarakat Kota Padang.

### 2. Subjek uji coba.

Uji coba ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi secara lengkap layakkah produk yang akan dikembangkan ini atau tidak. Atau dengan kata lain subjek uji coba ini dilakukan untuk menilai keabsahan produk yang akan dikembangkan nanti dan sasaran peneliti produk ini adalah masyarakat Kota Padang .

### 3. Jenis data

Dalam uji coba produk Sekolawi Sumatera Luar Biasa di Kota Padang dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar menetapkan keefektifandan keefesienan produk. Adapun jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

#### a) Data Primer

Peneliti mendapatkan data dari observasi langsung ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dan seluruh lokasi sekolah yang terdaftar di di Kota Padang. Selain itu, penulis juga menggunakan referensi dari buku dan dokumen mengenai Sekolah Luar Biasa yang sudah ada sebelumnya.

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

## b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku atau dokumen yang sudah ada. Adapun data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah jurnal, tugas akhir dan sumber yang masih ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

## 4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk mengetahui detail kegiatan yang dilakukan (Rahmawati, 2004: 104). Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan pengamatan langsung ke Suku Luar Biasa di Kota Padang untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam pembuatan rancangan direktori ini.

### b. Angket (Kuisioner)

Angket/kusioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir – formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2007).

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**



### c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti (Mardalis, 2008). Penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan, yang mana pertanyaan telah disediakan sebelum melakukan wawancara kepada informan. Informan ini adalah Kepala Sekolah dari tiap Sekolah Luar Biasa yang terdata di Kota Padang.

### d. Dokumentasi

Sugiyono mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2010)

## 5. Teknik analisis data

a. Mengumpulkan data dari berbagai sumber

b. Mengevaluasi produk Direktori Sekolah Luar Biasa yang telah diujikan. Setelah itu melakukan penelitian terhadap produk, sehingga produk yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**